

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSAPERSIA (BUKU SAKU
PENCERNAAN MANUSIA) MATERI ORGAN PENCERNAAN
PADA MANUSIA KELAS V SDN 1 PEJAGOAN**

Lifian Rahmah Andriani¹, Siwi Purwanti²,

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

¹lifian1900005360@webmail.uad.ac.id , ² siwi.purwanti@pgsd.uad.ac.id

**DEVELOPING BUSAPERSIA (BUKU SAKU PENCERNAAN MANUSIA) LEARNING
MEDIA FOR THE MATERIAL OF HUMAN DIGESTIVE ORGANS
FOR GRADE V OF SDN 1 PEJAGOAN**

ARTICLE HISTORY

Submitted:
9 September 2023

Accepted:
Tanggal Accepted

Published:
Tanggal Published

ABSTRACT

***Abstract:** Science learning is often faced with material that is abstract in nature. The amount of material that contains scientific terms makes the content of science learning material difficult for students to understand. Interesting learning media can help overcome these problems. This research is an effort to make it easier for students to learn science material through the BUSAPERSIA learning media. This study aims to determine (1) the characteristics of the development of BUSAPERSIA learning media (2) the quality of BUSAPERSIA learning media (3) the response of teachers to BUSAPERSIA learning media (4) the response of students to BUSAPERSIA learning media. This type of research is included in Research and Development refers to the ADDIE model namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data collection techniques include observation, interviews, validation assessments, response questionnaires, and documentation. Analysis of data using quantitative and qualitative. The results of the development are in the form of BUSAPERSIA learning media material for the digestive organs in class V elementary school humans. The BUSAPERSIA learning media was validated by media experts with a score of 96.6, material experts with a score of 96.6, and learning experts with a score of 96.96. Field trials were carried out at elementary school 1 Pejagoan through teacher and student responses, from teacher responses a score of 100 was obtained and student responses obtained an average score of 96.29. This shows that the BUSAPERSIA learning media is very feasible to use in the learning process with a very good category.*

***Keywords:** learning media, pocket books, science, ADDIE.*

Abstrak: Pembelajaran IPA seringkali dihadapkan dengan materi yang bersifat abstrak. Banyaknya materi yang mengandung istilah-istilah ilmiah membuat muatan materi pembelajaran IPA menjadi sulit untuk dipahami oleh siswa. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini sebagai upaya untuk mempermudah siswa belajar materi IPA melalui media pembelajaran BUSAPERSIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) karakteristik pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA (2) kualitas media pembelajaran BUSAPERSIA (3) respon guru terhadap media pembelajaran BUSAPERSIA (4) respon siswa terhadap media pembelajaran BUSAPERSIA. Jenis penelitian ini termasuk dalam Research and Development mengacu pada model ADDIE yakni *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, penilaian validasi, angket respon, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil pengembangan berupa media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia kelas V sekolah dasar. Media pembelajaran BUSAPERSIA tervalidasi oleh ahli media dengan nilai 96,6, ahli materi dengan nilai 96,6, dan ahli pembelajaran dengan nilai 96,96. Uji coba lapangan dilakukan di SDN 1 Pejagoan melalui respon guru dan siswa, dari respon guru diperoleh nilai 100 dan respon siswa diperoleh nilai rata-rata 96,29. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran BUSAPERSIA sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: media pembelajaran, buku saku, IPA, ADDIE.

CITATION

Andriani. L.R., Purwanti, Siwi (2023). Pengembangan Media Pembelajaran BUSAPERSIA Materi Organ Pencernaan pada Manusia Kelas V SDN 1 Pejagoan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume (Nomor Edisi Terbit), 1-13. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v0i0.000>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat yang digunakan sebagai penempa untuk menjadikan manusia mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, berpengetahuan, dan berperilaku baik (Baharun, 2017: 57-58). Pendidikan akan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien apabila dilakukan sesuai dengan prosedur dan memiliki pondasi yang kuat dalam pelaksanaannya. Pendidikan pada masa sekarang sudah beralih dengan penggunaan media. Penggunaan media ini dilakukan agar pembelajaran lebih bersifat efektif dan efisien dan siswa juga memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu melalui multimetode dan multimedia.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran merupakan wadah dan penyalur pesan yang ingin disampaikan oleh guru (Rahma, 2019:87). Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan sebagai perantara proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Media dalam pembelajaran merupakan suatu proses yang dapat membantu siswa dalam menjelaskan benda yang abstrak menjadi konkrit (Jagom dan Irmina, 2019: 212). Adanya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa dapat lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran IPA seringkali dihadapkan dengan materi yang bersifat abstrak dan diluar pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Banyaknya materi yang mengandung istilah- istilah ilmiah membuat muatan materi pembelajaran IPA menjadi sulit untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif untuk dilakukan. Tingkat keefektifan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan

pendidik dalam memahami materi di kelas. Salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari istilah-istilah sulit pada muatan materi pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami istilah- istilah sulit dalam muatan materi pembelajaran IPA yaitu berupa media buku saku.

Buku saku merupakan buku pembelajaran yang berukuran kecil yang dapat disimpan di dalam saku dan mudah untuk dibawa kemana-mana (Mustari dan Yunita, 2017: 115). Buku saku dapat membantu belajar siswa secara mandiri. Buku saku juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran atau lainnya yang bersifat satu arah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 10 Mei 2022 di SD Negeri 1 Pejagoan melalui wawancara kepada wali kelas V yaitu Bapak Feronika Soni Setiawan, S.Pd. didapatkan informasi bahwa muatan materi pembelajaran IPA dikenal dengan pembelajaran yang sulit dipahami dan kurang menarik. Salah satu materi yang dianggap sulit untuk dipahami yaitu materi "Organ Pencernaan pada Manusia". Wali kelas V tersebut mengungkapkan bahwa hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu : (1) banyaknya istilah- istilah ilmiah yang sulit dipahami oleh siswa, (2) siswa tidak memahami konsep materi "Organ Pencernaan pada manusia", (3) materi bersifat abstrak.

Wali kelas V tersebut juga mengungkapkan bahwa meskipun pembelajaran di kelas sudah menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti buku cetak,

namun di sekolah belum terdapat media pembelajaran yang bersifat praktis dan dapat membantu siswa untuk memahami materi tersebut dengan mudah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilatarbelakangi karena belum adanya media pembelajaran berjenis buku saku yang berisi mengenai muatan materi pembelajaran IPA materi “Organ Pencernaan pada Manusia”.

Penelitian ini mencoba memberikan solusi untuk pemecahan masalah terkait dengan siswa yang mengalami hambatan dalam mempelajari muatan materi pembelajaran IPA di SD melalui media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia). Media ini menyajikan penjelasan mengenai materi organ pencernaan pada manusia dengan dengan jelas, lengkap, dan mudah dipahami. Melalui media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) ini, siswa dapat lebih mudah memahami dan menghafal istilah-istilah ilmiah yang ada pada muatan materi pembelajaran IPA organ pencernaan pada manusia.

Kelebihan dari media BUSAPERSIA berbeda dengan buku pada umumnya. Buku ini selain terdapat KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran, serta materi, buku ini juga membahas mengenai bagaimana cara memahami dan menghafal istilah-istilah ilmiah muatan materi pembelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia beserta fungsinya. Pada media BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) ini juga terdapat gambar ilustrasi animasi kartun dan gambar yang berhubungan dengan materi organ pencernaan pada manusia yang akan membuat buku ini menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk dipelajari. Ukuran buku yang kecil juga menjadi kelebihan dari media pembelajaran ini sehingga mudah untuk

dibawa kemana saja karena seukuran dengan saku siswa.

Buku saku ini diterapkan dalam pembelajaran kelas 5, tema 3 “Makanan Sehat”, subtema 1 “ Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan”. Materi ini dipilih karena materi tersebut dapat dikemas dengan bahasa yang sederhana dan menarik sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Peneliti mengembangkan media BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi organ pencernaan pada manusia dan dapat membantu siswa untuk menghafalkan istilah-istilah ilmiah yang ada pada materi organ pencernaan pada manusia beserta fungsinya, serta dapat belajar mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengembangan Media Pembelajaran Busapersia Materi Organ Pencernaan pada Manusia Kelas V Sdn 1 Pejagoan”

KAJIAN TEORI

Pengertian IPA

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta dan isinya sehingga dapat menghasilkan produk IPA (Nugraha, 2018: 117). Menurut Hisbullah dan Selvi (2018:1) IPA adalah sekumpulan pengetahuan yang berisi tentang objek dan fenomena alam yang didapatkan dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilaksanakan dengan keterampilan bereksperimen menggunakan metode ilmiah.

Menurut Handayani (2018: 15) tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu :

- 1) Meningkatkan rasa ingin tahu dan sikap positif siswa terhadap IPA, teknologi, dan masyarakat
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep IPA yang memiliki

manfaat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Mengembangkan kemampuan siswa dalam menyeluduki alam sekitar, membuat keputusan, dan memecahkan masalah yang dihadapi.
- 4) Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya ilmu pembelajaran IPA dan peran IPA alam kehidupan sehari-hari.
- 5) Untuk mengalihkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan siswa ke dalam bidang pembelajaran yang lain.
- 6) Siswa dapat ikut serta menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan alam, serta dapat menghargai berbagai ciptaan Tuhan untuk dipelajari lebih lanjut.

Media Pembelajaran

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media dimaknai sebagai alat; perantara; penghubung; atau yang terletak antara dua pihak (Pito, 2018: 99). Secara etimologi, media berasal dari bahasa latin yaitu “medium” yang berarti fokus, pusat individu atau delegasi (Riyadi et al., 2020:114). Media merupakan salah satu bagian dari komunikasi yang berfungsi sebagai pembawa informasi dari komunikator menuju komunikan (Furoidah 2020: 66). Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang harapannya dapat membantu siswa untuk mempelajari materi pembelajaran dengan lebih baik (Pakpahan et al., 2020: 8).

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yaitu kegiatan yang terdiri atas proses dan memiliki unsur fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenjang pendidikan (Pito, 2018: 100). Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah interaksi siswa dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Purba, 2020:3). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan dari

pengirim kepada penerima yang dapat memberikan implus kepada pikiran, perhatian, perasaan, dan minat siswa untuk belajar (Tafonao, 2018: 103). Media pembelajaran dimaknai sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau materi pembelajaran yang terdiri atas kaset, video camera, video recorder, foto, gambar, slide, grafik, radio, televisi, komputer, dan tape recorder (Mahmuda, 2018: 131).

Buku Saku

Buku saku merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk cetak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), buku saku merupakan sebuah buku yang berukuran kecil dan dapat disimpan dalam saku serta mudah dibawa kemana-mana (Praditama dan Yushita, 2019: 14). Buku saku merupakan buku yang berukuran kecil, praktis, ringan, berisi materi atau informasi ringkas, memiliki gambar yang menarik, dan mudah untuk dibawa kemana-mana (Permana, 2021: 124). Buku saku dapat diartikan sebagai buku yang berukuran kecil, menyerupai modul, dapat disimpan di saku, mudah dibawa kemana-mana dan dapat dipelajari setiap waktu (Cahyono et al., 2018: 188).

Komponen Buku Saku

Menurut Pas dan Wardani (2022: 9719) komponen yang terdapat dalam buku saku adalah sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan buku saku terdiri dari bagian halaman sampul, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku saku, dan daftar isi yang akan mempermudah pembaca untuk menemukan informasi yang akan dicari pada buku tersebut.

2) Isi

Pada bagian isi dalam buku saku memuat mengenai Kompetensi Inti (KI), Kompetensi

Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran.

3) Penutup

Pada bagian penutup terdiri dari biografi penulis dan daftar pustaka.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) materi organ pencernaan pada manusia untuk kelas V sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Pejagoan sebanyak 30 siswa. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2015: 30) metode penelitian pengembangan merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Model penelitian pengembangan dalam penelitian ini adalah model penelitian pengembangan. ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Menurut Sugiyono (2015: 38-39), Robert Maribe Branch mengungkapkan bahwa pendekatan ADDIE merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Model penelitian ini dipilih guna memberikan kemudahan dan memberikan pedoman bagi peneliti dalam proses penelitian. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif yang diperoleh dari

saran, masukan, dan kritik yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran, dan guru setelah dilakukan uji coba produk. Data tersebut kemudian dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi atau perbaikan produk. Pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari lembar validasi ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran, respon guru, dan respon siswa. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki produk yang dikembangkan. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penilaian yang diberikan oleh validator yang dibuat menggunakan skala likert (skala 3) dengan kategori (1) tidak baik, (2) Baik (3) Sangat Baik. Adapun rumus perhitungan skor penilaian yang digunakan (Kunandar (2014:270) adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkoryangDiporeloh}}{\text{JumlahSkorMaksimum}} \times 100$$

Apabila sudah diperoleh nilai masing-masing dari penilaian, maka peneliti melakukan perhitungan rata-rata dengan rumus Arikunto (2013: 299) sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-Rata Nilai

$\sum x$ = Jumlah Nilai

n = Jumlah Penilai

Adapun penjelasan dari kualitas instrument yang diambil dari Arikunto (2013:35) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kualitas

Skor Rata-Rata	Kualifikasi
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Kurang Baik
21-40	Tidak Baik

Berdasarkan kartergori di atas, akan diketahui hasil dari penilaian kualitas media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan pada Manusia) pada tema 3 subtema 1 siswa kelas V sekolah dasar. Media BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan pada Manusia) dikatakan baik apabila masuk ke dalam kartegori baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian diperoleh dari uji validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, respon guru, dan respon siswa. Penilaian respon guru dilakukan oleh guru wali kelas V SDN 1 Pejagoan. Kemudian penilaian respon siswa dilakukan oleh 30 orang siswa kelas V SDN 1 Pejagoan.

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait permasalahan dan kebutuhan yang melatarbelakangi dikembangkannya media pembelajaran BUSAPERSIA pada materi organ pencernaan manusia untuk siswa kelas V sekolah dasar. Data tahap analisis dilakukan dengan cara mengamati dan mengumpulkan informasi. Penelitian dan pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara secara langsung dengan guru di kelas V SDN 1 Pejagoan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Analisis yang dilakukan yaitu menganalisis penggunaan kurikulum 2013 yaitu tematik. Kemudian mengumpulkan informasi terkait dengan muatan materi pembelajaran IPA yaitu pada materi organ pencernaan pada manusia.

Hasil informasi yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan wawancara antara lain muatan materi pembelajaran IPA

dikenal dengan pembelajaran yang sulit dipahami dan kurang menarik. Salah satu materi yang dianggap sulit untuk dipahami yaitu materi “Organ Pencernaan pada Manusia”. Wali kelas V tersebut mengungkapkan bahwa hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu : (1) banyaknya istilah- istilah ilmiah yang sulit dipahami oleh siswa, (2) siswa tidak memahami konsep materi “Organ Pencernaan pada manusia”, (3) materi bersifat abstrak.

Wali kelas V tersebut juga mengungkapkan bahwa meskipun pembelajaran di kelas sudah menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti buku cetak, namun di sekolah belum terdapat media pembelajaran yang bersifat praktis dan dapat membantu siswa untuk memahami materi tersebut dengan mudah. Sehingga siswa membutuhkan media pembelajaran yang bersifat prakts, menarik, dan mampu menumbuhkan minat mereka untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang ditemukan, penulis memilih untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk buku saku. Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pecernaan pada Manusia) materi organ pencernaan pada manusia untuk kelas V sekolah dasar. Pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia untuk kelas V sekolah dasar diharapkan dapat menjadi alternative media atau media tambahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan (*design*) dilakukan dengan pembuatan rancangan media

pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan pada Manusia). Pada tahap ini merupakan tahap rancangan yang akan dituangkan dalam bentuk media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia kelas V sekolah dasar. Tahapan perancangan (*design*) yaitu menentukan layout desain cover, menentukan layout desain isi, dan menentukan warna media.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan yang dilakukan adalah merealisasikan rancangan produk menjadi produk media pembelajaran BUSAPERSIA dan mengujikan media pembelajaran BUSAPERSIA kepada ahli. Setelah selesai melakukan perancangan media pembelajaran BUSAPERSIA, yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan pengembangan ke dalam bentuk media pembelajaran BUSAPERSIA. Pada tahap pengembangan ke dalam bentuk media pembelajaran BUSAPERSIA dilakukan pembuatan cover, isi materi, dan cover penutup menggunakan aplikasi *canva pro* berdasarkan rancangan layout yang sebelumnya sudah dibuat.

Setelah dilakukan membuat cover, isi materi, dan cover penutup yang dilakukan selanjutnya adalah mencetak media tersebut berdasarkan ukuran yang sudah dibuat. Setelah dicetak, media disusun berdasarkan urutan yang sudah ditentukan lalu di jilid menggunakan jilid spiral. Alasan media pembelajaran BUSAPERSIA dijilid secara spiral adalah untuk mempertimbangkan keawetan dari media pembelajaran BUSAPERSIA.

Setelah media dikembangkan, maka media akan divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Media divalidasi dengan tujuan untuk mendapatkan perbaikan atau saran sebelum diuji cobakan kepada subjek coba. Hasil produk yang telah

dibuat adalah media kriteria penilaian kelayakan pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) materi organ pencernaan pada manusia kelas V sekolah dasar yang dapat digunakan siswa secara mandiri dan penjelasan materi tema 3 subtema 1 tentang organ pencernaan pada manusia.

4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi merupakan tahap melakukan uji coba media pembelajaran BUSAPERSIA yang telah divalidasi oleh para ahli dan telah dilakukan revisi. Uji coba penggunaan media pembelajaran BUSAPERSIA dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Pejagoan. Data hasil uji coba dihitung dengan mentabulasi data secara keseluruhan, menghitung secara keseluruhan skor yang diperoleh dari semua aspek penilaian, menghitung skor menggunakan rumus, menghitung rata-rata menggunakan rumus, lalu dipesentasekan kriteria kelayakan. Adapun rumus untuk menghitung skor dan rata-rata adalah sebagai berikut.

a. Rumus Menghitung Skor

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

b. Rumus Menghitung Rata-Rata

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata nilai

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah penilai

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahap analisis, perancangan, dan pengembangan. Tahap akhir evaluasi adalah dengan menganalisis hasil data yang diperoleh selama proses pengembangan yang didapatkan dari lembar penilaian uji validasi kepada ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, respon guru, dan respon siswa. Hasil analisis berupa penilaian, komentar, dan saran digunakan dalam melakukan revisi, sehingga menghasilkan produk media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia yang layak digunakan.

Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif terdiri dari penilaian yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, respon guru, dan respon siswa berupa skor yang kemudian diperoleh nilai dan diubah menjadi data kualitatif.

a. Analisis Data Kuantitatif oleh Ahli Media

Hasil perolehan nilai ahli media mendapatkan nilai 96,6 dengan kategori “sangat baik”, sehingga media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia “sangat layak” digunakan untuk proses pembelajaran. Proses perhitungan nilai dapat dilihat di bawah ini.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$NP = \frac{29}{30} \times 100 = 96,6$$

b. Analisis Data Kuantitatif oleh Ahli Materi

Hasil perolehan nilai dari ahli materi mendapatkan nilai 96,6 dengan kategori “sangat baik”, sehingga media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada

manusia “sangat layak” digunakan untuk proses pembelajaran. Proses perhitungan nilai dapat dilihat di bawah ini.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$NP = \frac{29}{30} \times 100 = 96,6$$

c. Analisis Data Kuantitatif oleh Ahli Pembelajaran

Hasil perolehan nilai dari ahli pembelajaran mendapatkan kategori “sangat baik”, sehingga media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia “sangat layak” digunakan untuk proses pembelajaran. Proses perhitungan nilai dapat dilihat di bawah ini.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$NP = \frac{32}{33} \times 100 = 96,96$$

Setelah diperoleh nilai dari masing-masing ahli, dapat diketahui nilai rata-rata pada uji coba oleh para ahli dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{290,1}{3} = 96,7$$

Berdasarkan perhitungan untuk nilai rata-rata validasi para ahli mendapatkan nilai rata-rata sebesar 96,7 dengan kategori “Sangat Baik”, sehingga media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia “sangat layak” digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Analisis Data Kuantitatif untuk Respon Guru

Hasil penilaian respon guru oleh Bapak FSS mendapatkan nilai 100 dengan kategori “sangat baik”, sehingga media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia “sangat layak” digunakan untuk proses pembelajaran. Proses perhitungan nilai dapat dilihat di bawah ini.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$NP = \frac{69}{69} \times 100 = 100$$

e. Analisis Data Kuantitatif Respon Siswa

Uji coba pada siswa terhadap media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia kelas V SD dilakukan oleh 30 siswa kelas V SDN 1 Pejagoan. Jawaban pada angket respon siswa akan diukur menggunakan skala *likert*. Hasil perolehan nilai dari respon siswa mendapatkan nilai 96, 29 dengan kategori sangat baik”, sehingga media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia “sangat layak” digunakan untuk proses pembelajaran. Proses perhitungan nilai dapat dilihat dibawah ini.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$NP = \frac{1040}{1080} \times 100 = 96, 29$$

Berdasarkan hasil penilaian dari para ahli, respon guru, dan respon siswa didapatkan rata-rata sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{96,7 + 100 + 96,29}{3}$$

$$Mx = \frac{292,99}{3} = 97,66$$

Berdasarkan perhitungan untuk nilai rata-rata dari para ahli, respon guru dan respon siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 97,29 dengan kategori “sangat baik”, sehingga media pembelajaran BUSAPERSIA sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan analisis yang berisi saran, masukan atau komentar dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, dan respon guru.

a. Analisis Data Kualitatif oleh Ahli Media

Validator ahli media yaitu Bapak R. Wisnu Wijaya Dewojati, M.Pd. Media pembelajaran BUSAPERSIA divalidasi ke validator ahli media guna mendapatkan data tentang penyajian media pada media pembelajaran BUSAPERSIA. Berikut merupakan masukan yang diberikan oleh ahli media terhadap media pembelajaran BUSAPERSIA yang peneliti kembangkan:

- 1) Menambahkan tulisan yang berisi nama media dan nama peneliti didekat nomor halaman.

(Sebelum)

(Sesudah)



Gambar 1. Revisi Menambahkan Nama dan Penulis Media

2) Memperkecil logo universitas yang terdapat pada cover bagian belakang.

(Sebelum)

(Sesudah)



Gambar 2. Revisi Memperkecil Logo

b. Analisis Data Kualitatif oleh Ahli Materi

Validator ahli materi yaitu Bapak Panji Hidayat, M.Pd. Media pembelajaran BUSAPERSIA divalidasi ke validator ahli materi guna mendapatkan data yang berkaitan dengan penyajian materi pada media pembelajaran BUSAPERSIA. Berikut merupakan masukan yang diberikan oleh ahli materi terhadap media BUSAPERSIA yang peneliti kembangkan:

1) Menambahkan materi mengenai perbedaan gigi dewasa dan gigi susu.



Gambar 3. Menambahkan Materi Perbedaan Gigi Dewasa dan Gigi Susu

2) Materi gangguan pencernaan dijelaskan secara spesifik pada setiap organ pencernaan pada manusia.



Gambar 4. Gangguan Pencernaan Secara Spesifik

c. Analisis Data Kualitatif oleh Ahli Pembelajaran

Validator ahli pembelajaran yaitu Ibu Amaliyah Ulfah, M.Pd. Media pembelajaran BUSAPERSIA divalidasi ke validator ahli pembelajaran guna mendapatkan data yang berkaitan dengan penyajian pembelajaran pada media pembelajaran BUSAPERSIA. Berikut merupakan masukan yang diberikan oleh ahli pembelajaran terhadap media BUSAPERSIA yang peneliti kembangkan:

1) Menambahkan 5 soal evaluasi yang berbentuk *essay*.

(Sebelum) (Sesudah)



Gambar 5. Menambahkan 5 Soal Evaluasi

d. Analisis Data Kualitatif oleh Respon Guru Penilaian kualitatif pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA materi

organ pencernaan pada manusia kelas V SD dinilai oleh guru kelas V SDN 1 Pejagoan yaitu Bapak Feronika Soni Setiawan, S.Pd. Tanggapan dari guru kelas V mengenai media BUSAPERSIA yaitu penyajian media BUSAPERSIA sudah bagus, menarik, dan kreatif sehingga media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan harus tetap menyesuaikan dengan tema atau materi yang diajarkan.

e. Analisis Data Kualitatif oleh Respon Siswa

Penilaian kualitatif pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia kelas V sekolah dasar dinilai oleh 30 siswa kelas V SDN 1 Pejagoan. Tanggapan dari siswa mengenai media pembelajaran BUSAPERSIA yaitu penyajian media pembelajaran BUSAPERSIA sangat menarik dan kreatif sehingga media pembelajaran BUSAPERSIA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia kelas V sekolah dasar. Media pembelajaran BUSAPERSIA merupakan salah satu media pembelajaran yang dirancang untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat memberikan implus kepada siswa agar termotivasi untuk belajar. Hal tersebut didukung oleh Tafonao (2018:103) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat memberikan implus kepada pikiran, perhatian, perasaan, dan minat siswa untuk belajar.

Media pembelajaran BUSAPERSIA yang dikembangkan menggunakan aplikasi *canva*. Media pembelajaran BUSAPERSIA

yang berbentuk buku saku juga dinilai efektif mengingat bentuknya yang kecil dan praktis sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana seperti pendapat Permana (2021: 124) yang mengungkapkan bahwa buku saku merupakan buku yang berukuran kecil, praktis, ringan, berisi materi atau informasi ringkas, memiliki gambar yang menarik, dan mudah untuk dibawa kemana-mana.

Media pembelajaran BUSAPERSIA ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk pembelajaran baik di dalam kelas maupun secara mandiri. Media pembelajaran BUSAPERSIA dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi dan menarik. Selain itu, siswa juga dapat berinteraksi secara langsung dengan media pembelajaran BUSAPERSIA karena ada beberapa bagian materi yang mengharuskan siswa untuk membuka atau menggeser agar siswa dapat melihat penjelasannya. Dengan begitu siswa lebih tertarik untuk menggunakan media pembelajaran BUSAPERSIA.

Materi di dalam media pembelajaran BUSAPERSIA yaitu materi organ pencernaan pada manusia tema 3 “Makanan Sehat” subtema 1 “ Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan” kelas V SD. Penyajian materi media pembelajaran BUSAPERSIA telah sesuai dengan capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penyajian media pembelajaran BUSAPERSIA dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal yang perlu dilakukan dalam pemilihan media seperti yang diungkapkan oleh Tim MKPBM (Mashuri,2019) yaitu tahan lama, bersifat sederhana, media dapat menyajikan dalam bentuk gambar, serta penyajian warna dan bentuk yang menarik sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Media pembelajaran BUSAPERSIA juga dilengkapi dengan soal evaluasi yang

berguna untuk mengukur seberapa pemahaman siswa mengenai materi yang disajikan pada media BUSAPERSIA. Selain soal evaluasi, pada media BUSAPERSIA juga terdapat kunci jawaban yang dapat dilihat oleh siswa setelah mengerjakan soal evaluasi.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, bahwa penelitian saat ini memiliki relevansi terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman, Sari, dan Meita (2019) yang sama-sama mengembangkan media pembelajaran yang berbentuk buku saku. Dengan mengembangkan media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia kelas V SD, menggunakan aplikasi *canva*. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yang inovatif dan menarik.

Berdasarkan uraian, media pembelajaran BUSAPERSIA sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hasil penelitian kelayakan yang diberikan oleh ahli media sebesar 96,6 dengan kategori sangat baik, ahli materi sebesar 96,6 dengan kategori sangat baik, dan ahli pembelajaran sebesar 96,96 dengan kategori sangat baik. Hasil penilaian kualitas guru mendapatkan nilai sebesar 100 dengan kategori sangat baik, dan hasil penilaian oleh siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 96,29 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan perhitungan untuk nilai rata-rata dari para ahli, respon guru, dan respon siswa mendapatkan nilai sebesar 97,66 dengan kategori "Sangat Baik", sehingga media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia kelas V sekolah dasar sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji coba validasi dan uji coba produk menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran

BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia kelas V sekolah dasar sangat layak digunakan untuk pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia menawarkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik perhatian siswa untuk belajar secara mandiri.

KESIMPULAN .

Media pembelajaran BUSAPERSIA materi organ pencernaan pada manusia kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan menggunakan model penelitian ADDIE, yakni penelitian dengan langkah-langkah; 1) *Analysis*, yakni melakukan analisis kebutuhan awal untuk menentukan masalah dasar dan melakukan observasi secara langsung untuk mengumpulkan informasi di kelas V sekolah dasar. 2) *Design*, yakni melakukan rancangan produk yang akandikembangkan oleh peneliti. *Development*, yakni melakukan pembuatan produk dan melakukan pengembangan produk yang telah dibuat oleh peneliti. 3) *Implementation*, yakni tahap dimana peneliti melakukan uji coba terhadap produk yang telah dikembangkan dengan melakukan uji penilaian terhadap para ahli (ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran), guru kelas V sekolah dasar, dan 30 orang siswa kelas V sekolah dasar. 4) *Evaluation*, yakni mengevaluasi atau menganalisis kekurangan produk yang telah dibuat dan menambahkan kekurangan produk yang telah dibuat.

Pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA ini diawali dengan membuat desai dengan beberapa tahap, yakni; 1) memilih standar kompetensi (SK) dan KD, 2) menentukan materi yang akan disajikan pada media pembelajaran BUSAPERSIA, 3) melakukan desain awal menggunakan aplikasi *canva*, 4) meninjau kembali materi pada desain awal media pembelajaran

BUSAPERSIA bersama ahli materi, 6) melakukan revisi awal media pembelajaran BUSAPERSIA menggunakan canva, 7) mencetak serta menyusun media pembelajaran BUSAPERSIA.

Media pembelajaran BUSAPERSIA perlu divalidasi oleh beberapa ahli, yakni ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Lembar instrument validasi ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran merujuk pada kisi-kisi instrument yang di dalamnya mencakup elemen-elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang media cetak, prinsip memilih media pembelajaran, dan komponen evaluasi sesuai dengan kebutuhan penulis pada pengembangan media. Media pembelajaran BUSAPERSIA yang dikembangkan telah memenuhi uji validasi dari para ahli di antaranya yaitu Bapak R. Wisnu Wijaya Dewojjati, M.Pd. diperoleh nilai 96,6 dengan kriteria “Sangat Baik”, ahli materi yaitu Bapak Panji Hidayat, M.Pd. diperoleh nilai 96,6 dengan kriteria “Sangat Baik”, selanjutnya ahli pembelajaran yaitu oleh Ibu Amaliyah Ulfah, M.Pd. diperoleh nilai 96,96 dengan kriteria “Sangat Baik”.

Berdasarkan validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran telah dinyatakan bahwa media pembelajaran BUSAPERSIA masuk pada kategori “Sangat Baik” yang berarti sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan media pembelajaran BUSAPERSIA dapat membantu pada proses pembelajaran materi organ pencernaan pada manusia untuk kelas V sekolah dasar, khususnya di SDN 1 Pejagoan yang sekaligus sebagai evaluasi pembelajaran agar tidak monoton.

Uji coba produk media pembelajaran BUSAPERSIA dilakukan satu kali yakni pada kelas V SDN 1 Pejagoan yang diperoleh dari respon guru yaitu Bapak Feronika Soni Setiawan, S.Pd. diperoleh nilai 100 dengan kriteria “Sangat Baik” dan respon siswa yang terdiri dari 30 siswa diperoleh rata-rata nilai 96,29 dengan kriteria “Sangat Baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharun, Hasan. 2017. Total Moral Quality: A New Approach For Character Education In Pesantren. *Journal of Islamic Studies* 21, no. 1 (2017): h. 57-58.
- Cahyono, B. et al. 2018. Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Karakter pada Materi Trigonometri. *Jurnal Phenomenon*, Vol. 08, No. 2. Halaman 185-199.
- Furoidah, A. 2020. Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabic Language Education Journal*, Vo. 2. No. 2.
- Handayani, T. W. 2018. Peningkatan Pemahaman Konsep IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kepribadian*, Vol 6, No. 2.
- Hisbullah dan Selvi, N. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makasar: Penerbit Aksara Timur.
- Jagom dan Irminda. 2019. “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Berbahan Bekas Terhadap Hasil Belajar Matematika Smp”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 5, no. 3 September-Desember (2019):h 220.
- Mustari dan Yunita. 2017. Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika Smp Pokok Bahasan Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, Vol. 06 (1) (2017) 113-123.
- Nugraha, W. S. 2018. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep IPA Siswa SD dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan*

- Dasar*, Vol. 10 No. 2. Hal 115 - 127.
- Pakpahan A. F. et al. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: YayasanKita Menulis.
- Pas, E. G. dan Wardani, K. W. 2022. Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 6 Nomor 6, Halaman 9715-9725.
- Permana, D. C. 2021. Perancangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI OTKP 2 di SMKN 1 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 9, Nomor 1.
- Pito, A. H. 2018. Media Pembelajaran dalam Perspektif AlQuran. *Jurnal Diklat Teknis*, Volume : VI No. 2.
- Praditama, R. N. dan Yushita, A. N. 2019. Pengembangan Buku Saku Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, Vol 8, No 2.
- Purba, et al. 2020. *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahma, F.I. 2019. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah- Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Islam*, Vol.14, No.2.
- Riyadi et al. 2021. Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Information And Comunication Technologies (ICT) di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Educandum*, Volume 7 Nomor 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, Talizaro. 2018. Peranan Media Pembelajaran dala Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No.2.
- Mahmuda, Siti. 2018. Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol 20 No 01.